

**PENGARUH RESIKO AUDIT, INDEPEDENSI, KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN  
BATASAN WAKTU TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT  
(Studi Empiris Pada KAP Wilayah Jambi, Pekanbaru Dan Batam)**

**Badewin<sup>1)</sup>, Afrizal<sup>2)</sup>, Susfayetti<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi*

<sup>2&3)</sup>*Dosen Pembimbing*

**ABTRACK**

*The aim of this research is (1) To get emirically proof the influence of audit risk, independence, competence, motivation and range of time partially to wards the improvement of audit quality, (2) To get the empirical proof whether audit risk, independence, competence, motivation and range of time simultaneously towards the improvement of audit quality. This research is a survey research with giving gwestioaires directly to sampel. The population in this research is all auditors who work on public accoutant office in Jambi, Pekanbaru and Batam district. The sampel technique which is used in this research is saturated samples, it is a technique of taking sampel if all population to be the sample. The amount of sampel are 95 auditors, based on the total of population. There are 95 questionnaires are given to each leader of KAP but only 72 questionnaires are returned. The data analisis technigue used multiple linear regrestion analisis tecnigue used multiple linear regrestion analisis by using SPSS 19.00 for Windows the result of this research showed that (1) Audit risk, independence, competence, motivation and range of time partially give influence towards audit quality. (2) audit risk, independence, compentence, motivation and range of time simultanneously also influence audit of quality.*

*Key word : Audit Risk, underpendence, compentence, motivation, range of time and audit of quality.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh risiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan rentang waktu secara parsial terhadap peningkatan kualitas audit, (2) Untuk mendapatkan bukti empiris apakah risiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan rentang waktu secara bersamaan menuju peningkatan kualitas audit. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan memberikan gwestioaire langsung ke sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada kantor akuntansi publik di Jambi, Pekanbaru dan kabupaten Batam. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel jika semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel adalah 95 auditor, berdasarkan total populasi. Ada 95 kuesioner yang diberikan kepada masing-masing pemimpin KAP tetapi hanya 72 kuesioner yang dikembalikan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 19.00 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Risiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan rentang waktu secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. (2) Risiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan rentang waktu secara bersamaan juga mempengaruhi kualitas audit.

Kata kunci: Risiko Audit, underpendence, kompetensi, motivasi, rentang waktu dan audit kualitas.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dan persaingan akan ilmu pengetahuan semakin tinggi menyebabkan diperlukannya keahlian dalam bisnis jasa akuntan publik. Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, masing – masing Kantor Akuntan Publik (KAP) harus dapat menghimpun klien sebanyak - banyaknya, Kantor Akuntan Publik tersebut juga harus memperhatikan kualitas hasil auditnya, sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat luas. Kualitas kerja auditor dipertahankan dan ditingkatkan oleh KAP, maka jasa yang dihasilkan juga akan berkualitas tinggi.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah terletak pada (1) lokasi penelitian, yaitu semua auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jambi, Pekanbaru dan Batam. Objek penelitian tersebut di pilih karena semakin berkembangnya perekonomian ketiga kota tersebut dimana wilayah provinsi Jambi, Pekanbaru dan Batam memiliki perkembangan dan pertumbuhan perekonomian sangat pesat dan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga kebutuhan akan jasa auditor sangat dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan mereka, demikian juga kota otorita Batam yang berdekatan dengan Negara-negara tetangga Malaysia dan Singapura yang dikenal dengan sijori (Singapura, Johor dan Republik Indonesia), Sehingga kebutuhan akan pemeriksaan laporan keuangan yang independen semakin besar. (2) Penambahan tiga variabel independen yaitu motivasi dan batasan waktu terhadap kualitas audit. Alasan peneliti menambahkan variabel resiko audit, motivasi dan batasan waktu audit adalah untuk menguji pengaruh motivasi dan batasan waktu terhadap kualitas audit dikemukakan jika batasan waktu terlalu longgar, maka fokus perhatian auditor akan berkurang pada pekerjaannya sehingga akan cenderung gagal mendeteksi bukti audit signifikan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kembali pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin membuktikan secara empiris hubungan terhadap kualitas hasil audit. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Resiko audit, Independensi, Kompetensi, Motivasi dan Batasan Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jambi, Pekanbaru dan Batam)”**.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas telah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara parsial berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
2. Apakah resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara simultan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara parsial terhadap kualitas hasil audit.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris, apakah resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara simultan dan parsial terhadap kualitas hasil audit.

## 2. KERANGKA PENELITIAN

Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan akuntansi, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan. Guna menunjang profesionalisme auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. (Sukriah, Akram dan Inapty, 2009)

Beberapa penelitian tentang resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu yang pernah di lakukan menyimpulkan temuan yang berbeda mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas auditor. Hasil penelitian Fahdi (2012), menunjukkan bahwa independensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk resiko audit, obyektivitas, integritas dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dan hasil penelitian Nataline (2007), menunjukkan batasan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit, Pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Banyak penelitian yang telah dilakukan pada bidang auditing yang menunjukkan pentingnya pengaruh resiko audit, independensi, kompetensi, obyektivitas dan integritas terhadap kualitas audit, namun masih sedikit yang membahas pengaruh motivasi dan batasan waktu terhadap kualitas audit. Sementara dalam hasil pengujian Sukriah *dkk* (2009), bahwa resiko audit, obyektivitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk independensi dan

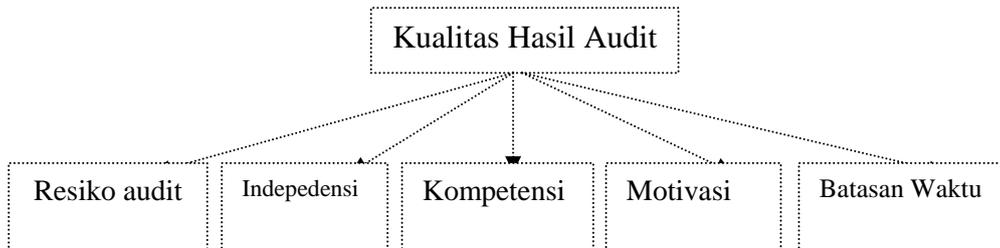
integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, tinjauan pustaka dengan teori-teori yang telah di jelaskan pada

bab terdahulu terhadap penelitian ini, maka sebagai kerangka pemikiran dari penelitian adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran**



**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil Penelitian**

**1. Persamaan Regresi Berganda**

Uji regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam pengujian dengan uji regresi berganda, terdapat dua tahap analisis yang harus dilakukan, yaitu uji pengaruh parsial, uji pengaruh simultan, dan analisis nilai

koefisien determinasi. Adapun hasil pengujian tersebut diuraikan di bawah ini.

**2. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Pengujian terhadap pengaruh kelima variabel independen terhadap satu variabel dependen dilakukan dengan menggunakan Uji t. Hasil pengujiannya disajikan dalam Tabel berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,140	,447		-7,026	,000
	Resiko audit	,437	,052	,501	8,412	,000
	Independensi	,323	,061	,314	5,293	,000
	Kompetensi	,530	,064	,495	8,325	,000
	Motivasi	,500	,085	,360	5,875	,000
	Batasan Waktu	,305	,042	,444	7,223	,000

Dependent Variable: Kualitas Audit

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel Independen dan dependen maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,140 + 0,437X_1 + 0,323X_2 + 0,530X_3 + 0,500X_4 + 0,305X_5 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas Hasil Audit

X<sub>1</sub> = Resiko audit

X<sub>2</sub> = Independensi

X<sub>3</sub> = Kompetensi

X<sub>4</sub> = Motivasi

X<sub>5</sub> = Batasan Waktu

E = Error

Dengan menggunakan persamaan regresi pada model regresi berganda di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1.  $\alpha = -3,140 \rightarrow$  Konstanta tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak ada resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu (Variabel bebas = 0) maka kualitas hasil audit sebesar -3,140.

2.  $\beta_1 = 0,437 \rightarrow \beta$  bertanda positif yang berarti bahwa bila resiko audit di perhatikan maka kekeliruan bisa diatasi dan kualitas hasil audit akan meningkat sebesar koefisiennya yaitu 0,437

3.  $\beta_2 = 0,323 \rightarrow \beta$  bertanda positif yang berarti bahwa bila independensi ditingkatkan maka kualitas hasil audit juga akan meningkat sebesar koefisiennya yaitu 0,323

4.  $\beta_3 = 0,530 \rightarrow \beta$  bertanda positif yang berarti bahwa bila kompetensi ditingkatkan maka kualitas hasil audit juga akan meningkat sebesar koefisiennya yaitu 0,530.

5.  $\beta_4 = 0,500 \rightarrow \beta$  bertanda positif yang berarti bahwa bila motivasi ditingkatkan maka kualitas hasil audit juga akan meningkat sebesar koefisiennya yaitu 0,500

6.  $\beta_5 = 0,305 \rightarrow \beta$  bertanda positif yang berarti bahwa bila batasan waktu ditingkatkan maka kualitas hasil audit juga akan meningkat sebesar koefisiennya yaitu 0,305

### 3. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel resiko audit dan hasil kualitas audit. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh resiko audit terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,437, dengan nilai t hitung sebesar 8,412 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "Resiko audit berpengaruh terhadap kualitas hasil audit" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

### 4. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel independensi dan hasil kualitas audit. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,323, dengan nilai t hitung sebesar 5,293 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

### 5. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel kompetensi dan kualitas hasil audit. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,530, dengan nilai t hitung sebesar 8,325 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

### 6. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel motivasi dan kualitas audit. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh motivasi terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,500, dengan nilai t hitung sebesar 5,875 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "motivasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

### 7. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel batasan waktu dan kualitas hasil audit. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh batasan waktu terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,305, dengan nilai t hitung sebesar 7,223 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa "batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas hasil audit" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

### 8. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan model secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji pengaruh simultan ini digunakan Uji Anova (uji F) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung  $> F$  tabel pada  $df (5 ; 66 ; 0,05)$  adalah sebesar 2,354 atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang diuji secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai F hitung  $< F$  tabel pada  $df (5 ; 66 ; 0,05)$  adalah sebesar 2,354 atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang diuji secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,386	5	2,877	45,064	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4,214	66	,064		
	Total	18,599	71			

a. Predictors: (Constant), Batasan Waktu, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Motivasi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Hasil pengujian pengaruh variabel resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu secara simultan terhadap kualitas audit menghasilkan nilai F hitung sebesar 45,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila nilai-nilai hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuannya maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 45,064 > nilai tabel (2,354) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Mengacu pada hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu secara statistik terbukti berpengaruh simultan terhadap kualitas hasil audit.

**9. Koefisien Determinasi**

Tujuan dari analisis nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui kemampuan model (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi yang

terjadi pada variabel terikat. Koefisien determinasi yang akan dijelaskan dibedakan menjadi dua, yaitu koefisien determinasi parsial dan simultan

**a. Koefisien Determinasi Parsial**

Koefisien determinasi parsial menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menggunakan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2005):

- 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah
- 0,200 – 0,399 = Rendah
- 0,400 – 0,599 = Sedang
- 0,600 – 0,799 = Kuat
- 0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

**Tabel 4.19**  
**Nilai Koefisien Determinasi Parsial**

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-3,140	,447		-7,026	,000			
	Resiko audit	,437	,052	,501	8,412	,000	,379	,719	,493
	Independensi	,323	,061	,314	5,293	,000	,232	,546	,310
	Kompetensi	,530	,064	,495	8,325	,000	,552	,716	,488
	Motivasi	,500	,085	,360	5,875	,000	,282	,586	,344
	Batasan Waktu	,305	,042	,444	7,223	,000	,307	,664	,423

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Mengacu pada nilai koefisien determinasi parsial yang dihasilkan dari pengujian pengaruh Resiko audit, Independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu terhadap kualitas

hasil audit dapat diketahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel. Pengujian resiko audit dan kualitas audit menghasilkan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,719<sup>2</sup> atau

0,516 yang berarti bahwa resiko audit memiliki pengaruh sedang terhadap kualitas hasil audit, pengujian independensi dan kualitas hasil audit menghasilkan nilai koefisien determinasi parsial sebesar  $0,546^2$  atau 0,298 yang berarti bahwa independensi memiliki pengaruh rendah terhadap kualitas hasil audit, pengujian kompetensi dan kualitas hasil audit menghasilkan nilai koefisien determinasi parsial sebesar  $0,716^2$  atau 0,512 yang berarti bahwa kompetensi memiliki pengaruh sedang terhadap kualitas audit, pengujian motivasi dan kualitas audit menghasilkan nilai koefisien determinasi parsial sebesar  $0,586^2$  atau 0,343 yang berarti motivasi memiliki pengaruh yang rendah terhadap kualitas

audit, pengujian batasan waktu dan kualitas hasil audit menghasilkan nilai koefisien determinasi parsial sebesar  $0,664^2$  atau 0,440 yang berarti pengujian batasan waktu dan kualitas hasil audit yang berarti batasan waktu memiliki pengaruh yang sedang terhadap kualitas audit.

#### b. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi simultan dilihat dari nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 <sup>a</sup>	,773	,756	,252676

a. Predictors: (Constant), Batasan Waktu, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Motivasi

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Nilai R Square pada penelitian ini yaitu sebesar 0,756 atau sebesar 75,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi variabel resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada independensi adalah sebesar 75,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh resiko audit terhadap kualitas hasil audit

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara resiko audit terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terlihat dari level signifikansi resiko audit ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti kecil dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi parsial juga didapatkan bahwa besarnya pengaruh pengalaman terhadap kualitas hasil audit adalah  $0,719^2$  atau 0,516 sehingga dapat dinyatakan resiko audit ada korelasi yang sedang terhadap kualitas hasil audit (Y).

Penelitian ini menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Santiko (2012), yang meneliti tentang pengaruh etika, kompetensi, pengalaman audit dan resiko audit terhadap

profesionalisme audit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor kekeliruan yaitu ketepatan member opini berpengaruh terhadap kualitas hasil audit (variabel Y).

#### 3.2.2. Pengaruh Independensi terhadap kualitas hasil audit

Kepercayaan masyarakat umum atas independensi sikap auditor independen sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Kepercayaan masyarakat akan menurun jika terdapat bukti bahwa independensi sikap auditor ternyata berkurang, bahwa kepercayaan masyarakat dapat juga menurun disebabkan oleh keadaan yang oleh mereka yang berpikir sehat (*reasonable*) dianggap dapat mempengaruhi sikap independen tersebut.

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara independensi terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terlihat dari level signifikansi variabel independensi ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti kecil dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi parsial juga didapatkan bahwa besarnya pengaruh independensi terhadap kualitas hasil audit adalah  $0,546^2$  atau 0,298 dan dinyatakan memiliki pengaruh yang rendah terhadap kualitas hasil audit (variabel Y).

Penelitian ini menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2012), yang meneliti tentang kompetensi dan independensi akuntan publik relesi hasil penelitian empiris. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

### 3.2.3. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil audit

Dalam melaksanakan tugasnya auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas. Tuntutan ini bukan saja dilakukan berdasarkan penugasan keikutsertaan dalam seminar, lokakarya, atau pelatihan dari instansinya saja melainkan juga dilakkan secara mandiri oleh auditor yang bersangkutan (Pusdiklatwas BPKP, 2008)

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil ini terlihat dari hasil signifikansi kompetensi ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi parsial juga didapatkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,716<sup>2</sup> atau 0,512 sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang atau korelasi yang sedang terhadap kualitas hasil audit (variabel Y).

Penelitian ini menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2007), yang meneliti tentang pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi yang menunjukkan hasil bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

### 3.2.4. Pengaruh motivasi terhadap kualitas hasil audit

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti bergerak atau menggerakkan. Motivasi diartikan juga sebagai suatu kekuatan sumber daya yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dalam membentuk *goal congruence*. Motivasi yang membuat sumber daya manusia melakukan pekerjaan sebaik mungkin. Motivasi juga membuat sumber daya manusia meraih keputusan (*satisfaction*) dalam pekerjaan mereka. Kebanggaan atas apa yang telah dicapai sehingga menimbulkan rasa puas (*Satisfy*), dapat pula disebut sebagai motivasi (Puspitasasi, 2005 dalam Albar, 2010). Saat ini, motif yang sering dipelajari dan mendominasi studi dan aplikasi bidang perilaku organisasi adalah motif sekunder. Beberapa motif sekunder yang penting antara lain adalah kekuasaan, pencapaian atau prestasi dan afiliasi atau seperti yang umum digunakan saat ini

adalah *n prow* (*need for power*), *n Ach* (*need for achievement*) dan *n Aff* (*need for affiliation*)

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terlihat dari level signifikansi variabel motivasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,000 yang berat lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi parsial juga didapatkan bahwa besarnya pengaruh motivasi terhadap kualitas hasil audit 0,586<sup>2</sup> atau 0,343 sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh atau korelasi yang rendah terhadap kualitas hasil audit (variabel Y).

Penelitian ini menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh albar (2009), yang meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan, pendidikan berkelanjutan, komitmen berorganisasi, sistem reward pengalaman dan motivasi auditor terhadap kinerja auditor wilayah Pekanbaru dan Jambi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

### 3.2.5. Pengaruh batasan waktu terhadap kualitas hasil audit

Auditor menetapkan alokasi waktu audit yang sangat ketat, tetapi akibatnya memiliki efek samping yang merugikan publik, yaitu memunculkan perilaku yang mengancam hasil pemeriksaan, antara lain penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji, gagal meneliti prinsip akuntansi, melakukan review dokumen secara dangkal, menerima penjelasan klien secara lemah dan mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit di bawah tingkat yang terima. (Nataline, 2007).

Penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara batasan waktu terhadap kualitas hasil audit. Hal ini terlihat dari level signifikansi variabel batasan waktu ( $X_5$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti kecil dari 0,05. Dari hasil uji koefisien determinasi parsial juga didapatkan bahwa besarnya pengaruh batasan waktu terhadap kualitas hasil audit adalah 0,664<sup>2</sup> atau 0,440 sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh atau korelasi yang sedang terhadap kualitas hasil auditor (variabel Y).

Penelitian ini menemukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007), yang meneliti tentang pengaruh batasan waktu terhadap kualitas hasil audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas hasil audit pada kantor akuntan publik di Semarang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa batasan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

### 3.2.6. Pengaruh resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu terhadap kualitas hasil audit.

Pengujian hipotesa keenam ( $H_6$ ) diuji dengan menggunakan alat analisis regresi berganda, sehingga diperoleh hasil analisis berupa level signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000. Ini berarti bahwa resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,756 atau 75,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh jumlah variabel independen (resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu) terhadap variabel dependen (kualitas hasil audit) sebesar 75,6% sehingga termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan 24,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, dkk (2009), yang menyatakan bahwa resiko audit auditor, objektivitas dan kompetensi berpengaruh terhadap berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Penelitian Nataline (2007), yang menyatakan bahwa batasan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan untuk meningkatkan kualitas audit terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukannya sebagai seorang auditor, seorang auditor harus memiliki resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu yang tinggi. Kualitas hasil kerja auditor akan meningkat apabila dapat menjaga resiko audit dan meningkatkan independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu yang tinggi.

## 4. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

### 4.1. Kesimpulan dan Saran

1. Resiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit. "*Resiko audit berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit*" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. "*Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit*" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.
3. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. "*Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit*" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.
4. Motivasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. "*Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Hasil*

*Audit*" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

5. Batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. "*Batasan Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit*" dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.
6. Resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang dihasilkan pada pengujian resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi, dan batasan waktu terhadap kualitas hasil audit adalah sebesar 0,756 atau 75,6% yang berarti bahwa variabel resiko audit, independensi, kompetensi, motivasi dan batasan waktu secara simultan mempengaruhi kualitas hasil audit sebesar 75,6% sedangkan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan-keterbatasan itu antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jambi, Pekanbaru dan Batam yang terdaftar di direktori IAI Departemen Akuntan Publik 2012.
2. Jangka waktu penelitian dan pengamatan yang relative singkat.
3. Data penelitian yang berasal dari jawaban responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Jawaban responden secara tertulis belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akan berbeda jika data di peroleh dengan wawancara.

## DAFTAR REFERENSI

- Arens dan Loebbecke, 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi 6. Silemba 4
- Carolita, Metha Kartika .2012. *Pengaruh Resiko audit, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit*. (Studi pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang).Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dalmy, Darisman.2009. *Pengaruh SDM, Komitmen, Motivasi terhadap Kinerja Auditor dan Reward sebagai Moderating pada Inspektorat Provinsi Jambi*. Tesis (tidak dipublikasikan). Sekolah Pasca Sarjana Universitas Utara. Medan.

- Effendi, Muh. Taufiq .2005. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah* (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo). Tesis (tidak dipublikasikan). Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Elfarini, Eunike Cristina, 2007. *Pengaruh kompetensi dan Independensi Auditor terhadap kualitas Auditor*, Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3, Semarang : Badang Penerbit Universitas Diponegoro
- <http://muhammadfahdi.wordpress.com/2012/03/13/pengaruh-resiko-audit-independensi-objektifitas-integritas-kompetensi-dan-motivasi-terhadap-kualitas-hasil-pemeriksaan/>
- IAI, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta. Salemba Empat.
- Indah, Siti Nurmawar, 2010. *Pengaruh kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap kualitas Audit*, Fakultas Ekaonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriantoro, N.dan Supomo, B. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Ed.1, Yogyakarta: BPFE.
- Nataline, 2007. *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit*. pada Kantor Akiuntan Publik di Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Cetakan Pertama Maret 2002. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomo, Adi 2007. *Persepsi auditor tentang pengaruh faktor – faktor keahlian dan independensi Terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi Universitas Erlangga, Surabaya.
- Simarmata, Risna Yance. 2010. *Pengaruh Penerapan Standar Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Jasa Audit* pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sukriah Ika, Akram dan Biana Adha Inapty.2009. *Jurnal. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. SNA XII Palembang.
- Watkins, Ann. L, William Hillison and Susan E. morecroft. 2004. *Audit Quality: A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence*. Journal of Accounting literature Vol.23.